Website:
ejournal.umm.ac.id/index.php/janayu

***Correspondence:**
primasa.minerva.fe@um.ac.id

DOI: 10.22219/janayu.v2i2.13239

Sitasi:
Nagari, P.M., Nurannisa, M., Sari, S.A., Khasana, M., & Zakariya, K.A. (2021). Edukasi Pencegahan Covid-19 Dan SOP Administrasi Di Desa Pandansari Lor. *Jurnal Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masyarakat*, 2(2), 135-140.

**Proses Artikel
Diajukan:**
11 Agustus 2020

Direviu:
6 Februari 2021

Direvisi:
16 Februari 2021

Diterima:
21 Mei 2021

Diterbitkan:
8 Juli 2021

Alamat Kantor:
Jurusan Akuntansi Universitas
Muhammadiyah Malang
Gedung Kuliah Bersama 2
Lantai 3.
Jalan Raya Tlogomas 246,
Malang, Jawa Timur,
Indonesia

P-ISSN: 2721-0421
E-ISSN: 2721-0340

Tipe Artikel: Paper Pengabdian

Edukasi Pencegahan Covid-19 Dan SOP Administrasi Di Desa Pandansari Lor

Primasa Minerva Nagari^{1*}, Maulyda Nurannisa²,
Syafira Artina Sari³, Maulidatul Khasana⁴, Khoirul
Anam Zakariya⁵

Afiliasi:

^{1,2,3,4,5}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Negeri Malang, Jawa Timur, Indonesia

ABSTRACT

The problem that arises in Pandansari Lor Village is that there is no print media that explains the dangers of Covid-19. Making posters with the theme of preventing covid-19 and implementing the new normal aims to improve public education, especially the people of Pandansari Lor Village in breaking the chain of the spread of covid-19. In addition, the installation of the administrative SOP banner also makes it easier for the public to know the flow and administrative requirements at the Pandansari Lor Village Office. The implementation method is putting up posters at several crowded points which are divided into three hamlets in Pandansari Lor Village, and in each hamlet 15 posters will be placed which are distributed to strategic locations and also several tourist destinations. The result of this activity is that the community is expected to be able to increase self-awareness and always apply the existing health protocols, and the community is facilitated by the administration service flow at the Pandansari Lor Village Office.

KEYWORDS: Administration SOP; Covid-19; Educational Poster; Pandansari Lor.

ABSTRAK

Permasalahan yang timbul di Desa Pandansari Lor yaitu belum adanya media cetak yang menjelaskan bahaya covid-19 ini. Pembuatan poster dengan tema cegah covid-19 dan penerapan new normal bertujuan untuk meningkatkan edukasi masyarakat khususnya masyarakat Desa Pandansari Lor dalam memutus rantai penyebaran covid-19. Di samping itu, pemasangan banner SOP administrasi juga memudahkan masyarakat untuk mengetahui alur dan persyaratan administrasi di Kantor Desa Pandansari Lor. Metode pelaksanaan yang dilakukan yaitu memasang poster di beberapa titik keramaian yang terbagi dalam tiga dusun di Desa Pandansari Lor, dan pada setiap dusunnya akan ditempatkan 15 poster yang disebar ke lokasi strategis dan juga beberapa destinasi wisata. Hasil dari kegiatan ini adalah masyarakat diharapkan mampu meningkatkan kewaspadaan diri dan selalu menerapkan protokol kesehatan yang ada, serta masyarakat dipermudah dengan adanya alur pelayanan administrasi di Kantor Desa Pandansari Lor.

KATA KUNCI: Covid 19; Pandansari Lor; Poster Edukasi; SOP Administrasi.

PENDAHULUAN

Pengabdian terhadap masyarakat dalam hal ini dilaksanakan dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN yang dilaksanakan kali ini berbeda dengan KKN tahun sebelumnya. KKN edisi covid-19 ini dilaksanakan untuk menunjang berjalannya proses akademik bagi mahasiswa. KKN ini memiliki *output* berdasarkan kebutuhan masyarakat dan disesuaikan dengan potensi desa. Kegiatan KKN ini berlokasi di Desa Pandansari Lor Kecamatan Jabung Kabupaten Malang. Desa Pandansari Lor merupakan desa yang berlokasi di Kecamatan Jabung, Kabupaten Malang. Desa ini terdiri dari 3 dusun yaitu Dusun Bayang, Dusun Tegir, dan Dusun Begaawan. Sebagian besar warga Desa Pandansari Lor bermatapencarian sebagai petani khususnya petani singkong. Di samping itu, desa ini juga memiliki beberapa potensi wisata berupa air terjun atau lebih dikenal sebagai coban. Adanya potensi ini mampu meningkatkan tingkat perekonomian dan eksistensi Desa Pandansari Lor sehingga diketahui masyarakat umum.

Perubahan pola hidup masyarakat dunia khususnya di Negara Indonesia saat ini terjadi akibat karena adanya pandemi covid-19. Munculnya jenis virus baru di awal tahun 2020 ini bermula dari daerah Wuhan, Cina. Menurut *World Health Organization* (WHO) virus tersebut diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2) dan penyakitnya sering dikenal sebagai *Coronavirus Disease* (Yuliana, 2020; Prayitno, et., al., 2020; Supriatna, 2020; Yunus & Rezki, 2020). Data dari *Worldmeters* per tanggal 28 Juni 2020, terdapat 10 juta kasus yang tersebar di 213 negara di dunia (Worldmeters News, 2020). Jumlah kasus tersebut masih akan terus bertambah seiring berjalannya waktu. Kejadian luar biasa ini menjadi perhatian seluruh lapisan masyarakat dunia untuk selalu menjaga diri, mengikuti himbauan pemerintah setempat serta melakukan pola hidup sehat.

Pemerintah menanggapi serius kasus covid-19 ini dengan mensosialisasikan gerakan *social distancing*, *physical distancing* dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Gerakan tersebut bertujuan untuk memutus rantai penyebaran covid-19 di Indonesia khususnya. Kasus covid-19 di Indonesia tergolong tinggi, dengan data per tanggal 28 Juni 2020 terdapat 52.812 kasus positif coronavirus terkonfirmasi, 40.541 Orang Dalam Pemantauan (ODP), 13.522 Pasien Dalam Pengawasan (PDP), serta rasio meninggal sebesar 5,2% (Gugus Tugas Covid, 2020). Kurva peningkatan covid-19 pun belum menunjukkan kurva penurunan. Hal ini terjadi karena kurangnya kesadaran atau *awareness* dari masyarakat Indonesia. Dengan demikian, diperlukan edukasi khusus kepada masyarakat tentang pandemi covid-19 berupa gejala, penyebaran dan tindakan pencegahan.

Penanganan tindakan cegah covid-19 di Desa Pandansari Lor juga dilaksanakan dengan baik sesuai protokol kesehatan. Pihak perangkat desa sudah menghimbau warganya untuk hidup sehat dan tetap di rumah untuk memutus rantai penyebaran covid-19. Pihak desa juga melakukan penjadwalan teratur penyemprotan cairan disinfektan pada seluruh desa dengan jangka waktu yang telah ditentukan. Permasalahan yang muncul dalam gerakan cegah covid-19 di Desa Pandansari Lor yaitu belum adanya prosedur kesehatan yang berkaitan dengan covid-19 dalam bentuk visualisasi cetak. Saat ini banyak sekali media massa berbasis *online* yang memberitakan perihal covid-19 ini. Akan tetapi hal tersebut dinilai kurang mampu menjangkau masyarakat desa yang belum menggunakan media *online* sebagai sarana mendapatkan informasi.

Masyarakat desa yang kurang mengerti akan berkembangnya teknologi hanya mendapatkan informasi perihal covid-19 melalui sarana televisi, radio ataupun *mouth to mouth*. Informasi yang didapat pun hanya sebatas dan tidak terlalu mendalam. Dengan kondisi demikian, diperlukannya pemberian edukasi perihal covid-19 berupa poster cetak untuk menjangkau

seluruh masyarakat di Desa Pandansari Lor. Pembuatan poster banner cetak berisi prosedur SOP administrasi juga berguna bagi masyarakat Desa Pandansari Lor untuk mengetahui langkah-langkah dan persyaratan apa saja yang dibutuhkan dalam melakukan proses administrasi di Kantor Desa Pandansari Lor. Dengan adanya hal ini masyarakat terbantu untuk mendapatkan edukasi dan informasi mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat.

METODE

Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan metode diskusi. Metode diskusi merupakan suatu metode yang didalamnya terdapat percakapan antara individu dengan individu lainnya dalam menghadapi suatu permasalahan (Ermi, 2015; Fatchurrohman, et., al., 2017; Prianto, 2017; Moma, 2017). Metode ini digunakan untuk merancang mengenai kegiatan pengabdian yang akan dilakukan. Tahapan pelaksanaan pengabdian dengan melakukan pembuatan Poster dan X-Banner untuk Desa Pandansari Lor yaitu pertama-tama menentukan tema Poster dan X-Banner. Tema yang akan digunakan dalam poster yaitu tentang Covid-19 dan New Normal, sedangkan tema X-Banner yaitu tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Profil Desa Pandansari Lor, Kec. Jabung, Kab. Malang. Langkah selanjutnya mencari materi atau konten untuk Poster dan X-Banner. Setelah itu, menyusun layout poster dan X-Banner menggunakan program Corel Draw X4.

Gambar 1.
Flowchart
Kegiatan
Pemasangan
Poster Edukasi

Poster dicetak menggunakan kertas Art Paper ukuran 29,7 cm x 42 cm (A3), sedangkan X-Banner berukuran 60 cm x 160 cm. Langkah selanjutnya, menyusun anggaran kebutuhan Poster dan X-Banner. Setiap Dusun akan dipasang 4 lembar poster (2 Poster Covid-19 dan 2 Poster New Normal) sedangkan X-Banner SOP dan Profil Desa akan dipasang di Kantor Desa Pandansari Lor. Proses desain Poster dan X-Banner menggunakan Program Corel Draw X-4, desain tersebut dikonsultasikan kepada Kepala Desa Pandansari Lor, kemudian Poster dan X-Banner yang sudah disetujui dicetak. Hasil akhir Poster dan X-Banner langsung didistribusikan ke Desa Pandansari Lor dan dipasang pada tempat yang sudah ditentukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pencegahan covid-19 dan edukasi mengenai *new normal* yang dituangkan dalam bentuk poster serta X-Banner yang berisi SOP administrasi dan profil desa ini dilakukan oleh tim KKN Universitas Negeri Malang yang terdiri dari 20 anggota dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yaitu Ibu Primasa Minerva Nagari, S.Pd., M.Pd. Kegiatan ini merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat dimasa pandemi ini yang berlangsung di desa Pandansari Lor, kecamatan Jabung, Kabupaten Malang, bersama Bapak Dodik Mulyono selaku Kepala Desa Pandansari Lor.

Program Kerja KKN ini mendapatkan respon positif dari aparat pemerintahan dan masyarakat desa setempat. “ Kami dengan senang hati menerima program kerja yang diberikan oleh tim KKN UM ini, karena kegiatan ini membantu masyarakat desa kami bagaimana memahami keadaan dimasa pandemi ini,” tutur Kepala Desa Pandansari Lor, Bapak Dodik Mulyono saat ditemui oleh perwakilan tim KKN UM. Penjelasan mengenai salah satu program kerja kami, dipaparkan sebagai berikut :

Salah satu kegiatan KKN UM Edisi Covid-19 ini yaitu membuat dua poster. Poster yang pertama, berisikan mengenai pengertian covid-19, gejala klinis, cara pencegahan, RS rujukan, dan *call center* yang dapat dihubungi. Dengan adanya poster ini, diharapkan masyarakat desa Pandansari Lor dapat lebih memahami covid-19 ini dengan baik. Dan jika terjadi sesuatu mengenai kesehatan mereka dapat *menghubungi* satgas covid-19 yang sudah tertera pada poster. Poster kedua yaitu berisikan konten *new normal*. Yang dimaksudkan agar masyarakat desa Pandansari Lor mengetahui kebijakan baru yang ditetapkan oleh pemerintahan. Dimana masyarakat menjalankan aktivitas normal dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

Gambar 2.
Hasil Desain
Poster Edukasi
Cegah Covid-19

Gambar 3.
Pemasangan
Poster Pada
Lokasi Strategis

Dalam perihal untuk mempermudah pelayanan yang diberikan oleh kantor desa untuk masyarakat Pandansari Lor, kami mendukung dengan membuat X-banner mengenai SOP administrasi yang berisikan berkas-berkas apa saja yang harus dilengkapi jika ingin membuat E-KTP, Kartu Keluarga, atau kebutuhan administrasi lainnya. X-banner yang kedua yaitu memperkenalkan profil desa dan menunjukkan potensi sumber daya yang ada di desa Pandansari Lor tersebut. Dengan harapan, potensi yang ada di desa Pandansari Lor diketahui oleh masyarakat luar sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan desa Pandansari Lor sendiri. Kedua X-banner dipasang di kantor desa, yang diserahkan bersamaan dengan poster covid-19 dan *new normal*.

Gambar 4.
Penyerahan
Poster dan X-
banner di Kantor
Desa Pandansari
Lor

SIMPULAN

Pelaksanaan Program Kerja pemasangan poster edukasi cegah covid-19 dan SOP administrasi desa oleh mahasiswa KKN Universitas Negeri Malang ini direspon baik oleh masyarakat Desa Pandansari Lor khususnya pihak perangkat des. Dalam masa pandemi covid-19 ini dibutuhkan pemenuhan kebutuhan dan informasi dalam upaya hidup sehat untuk memutus rantai penyebaran covid-19. Poster yang disebarluaskan dalam bentuk cetak dan dipasang di beberapa titik strategis seperti di wisata Coban Jahe mampu mengedukasi dengan baik untuk masyarakat maupun wisatawan yang berkunjung. Pembuatan X banner SOP administrasi juga dapat membantu masyarakat untuk mempermudah alur pelayanan di Kantor Desa Pandansari Lor. Program kerja ini juga

diharapkan mampu memberikan inspirasi bagi pihak lain untuk turut melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Erm, N. (2015). Penggunaan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Perubahan Sosial pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 4 Pekanbaru. *Sorot*, 10(2), 155-168.
- Fatchurrohman, A. E., Sarwi, S., & Utsman, U. (2017). Pengaruh problem based learning melalui demonstrasi dan diskusi terhadap kemampuan verbal. *Journal of Primary Education*, 6(2), 140-146.
- Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid. 2020. *Peta Sebaran Covid-19 di Indonesia*. <https://covid19.go.id/peta-sebaran>
- Moma, L. (2017). Pengembangan kemampuan berpikir kreatif dan pemecahan masalah matematis mahasiswa melalui metode diskusi. *Cakrawala Pendidikan*, (1), 130-139.
- Prayitno, S. A., Pribadi, H. P., & Ifadah, R. A. (2020). Peran Serta Dalam Melaksanakan Protokol Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) Pada Masyarakat. *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, 2(3), 504-510.
- Prianto, T. P. (2017). Metode Diskusi Macromedia Flash Untuk Peningkatan Hasil Belajar Alat Ukur Mekanik. *Jurnal Taman Vokasi*, 5(1), 31-39.
- Supriatna, E. (2020). Wabah Corona Virus Disease Covid 19 Dalam Pandangan Islam. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(6).
- Worldometers. 2020, June. *Reported Cases and Deaths by Country, Territory, or Conveyance COVID-19*. <https://www.worldometers.info/coronavirus/>
- Yuliana. 2020. Corona Virus Diseases (Covid-19). *WELLNESS AND HEALTHY MAGAZINE*, 2, No.1, 187-192.
- Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan pemberlakuan lock down sebagai antisipasi penyebaran corona virus Covid-19. *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(3), 227-238.